

**PENERAPAN METODE DRILL KOMBINASI STAD UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGAMBAR
PELAT LANTAI SISWA KELAS XI TGB
SMK N 1 KOTO XI TARUSAN**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Teknik

oleh

RINA SUSANTI

1108457

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

ABSTRACT

Rina Susanti, 2013. Application of STAD Drill Combination Method in Improving the Floor Plates Drawing Learning Outcomes at SMK N 1 Koto XI Tarusan. Masters Program in Education and Vocational Technology, Faculty of Engineering, State University of Padang.

Based on observation and teaching experience in the subject of Floor Plates Drawing in Class XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan found that the learning outcomes of students have not met the standard of define. It is also found that the learning activities of students were relatively low. Probably this was caused by the inappropriate teaching method. This study aims to improve the activity and the learning outcomes of Floor Plates drawing of students on SMK N 1 Koto XI Tarusan by applying the STAD Drill Combination method (SDC).

Classroom Action Research was held in two cycles, which is conducted to answer the research questions. Subjects were students of class XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan. Data collection techniques were test, field notes and observations. The research subjects were 24 students. Data were analyzed with SPSS and percentage techniques.

Based on the analysis of the data, it was found that the student mastery was increased from 75% to 100% in the first cycle. Similarly, the students' level of activities increased from 25.4% of students were quite good, 52.1% good students, 22.2% of students were very good activeness in the first cycle to 20% of students were quite good, 42.7% good student, a very good 37.3% activeness of students in the second cycle. Based on the hypothesis tested by Paired Samples t-test, it was obtained that the improved learning outcomes Cycle I compared to Cycle II was -2.637 with 0.015 significance level . Because $0.015 < 0.05$, means that the cycle II of student learning outcomes has increased from cycle I.. Thus this study proves that the application of the STAD Drill Combination Method (SDC) can increase the activities and learning outcomes of Student class XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan.

ABSTRAK

Rina Susanti, 2013. Penerapan Metode Drill Kombinasi STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Pelat Lantai Siswa SMK N 1 Koto XI Tarusan. Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan observasi dan pengalaman mengajar pada mata pelajaran Menggambar Pelat Lantai di Kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan ditemukan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi standar KKM. Selain itu juga ditemukan aktivitas belajar siswa yang rendah. Diduga ini disebabkan metode pembelajaran yang belum tepat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Menggambar Pelat Lantai siswa SMK N 1 Koto XI Tarusan dengan menerapkan metode pembelajaran Drill Kombinasi STAD (DKS).

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dua siklus, yang dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah test, catatan lapangan dan observasi. Subyek penelitian berjumlah 24 siswa. Data dianalisis dengan SPSS dan teknik persentase.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat dari 75% menjadi 100% pada siklus I. Demikian pula dengan tingkat keaktifan belajar siswa meningkat dari 25,4% siswa yang cukup baik, 52,1% siswa yang baik, 22,2% siswa yang sangat baik keaktifannya pada siklus I menjadi 20% siswa yang cukup baik, 42,7% siswa yang baik, 37,3% siswa yang sangat baik keaktifannya pada siklus II. Berdasarkan uji hipotesis dengan T-Test Sampel Berpasangan didapat peningkatan hasil belajar Siklus I dibandingkan dengan Siklus II diperoleh t hitung -2.637 dan signifikansi 0,015. Karena $0,015 < 0,05$ berarti hasil belajar siswa siklus II mengalami peningkatan dari siklus I.. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode Drill Kombinasi STAD (DKS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Rina Susanti
NIM : 1108457
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II

DR. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T
NIP. 19591204 198503 1 004

Drs. Syahril, M.T, M.SCE, Ph.D
NIP. 19640506 198903 1 002

PENGESAHAN

Dekan,

Ketua Pasca Sarjana FT,

Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D
NIP. 19631217 198903 1 003

Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**

Dipertahankan di depan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Tanggal: 23 Agustus 2013

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Fahmi Rizal M.Pd, M.T</u> (Ketua)	
2	<u>Drs. Syahril, S.T, M.SCE, Ph.D</u> (Wakil Ketua)	
3	<u>Prof. Dr. Syahron Lubis</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Nurhasan Syah, M.Pd</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ridwan, M.Pd</u> (Anggota)	

Padang 23 Agustus 2013
Program Studi Magister (S2) PTK
Ketua,

Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T
NIP. 19591204198503 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Penerapan Metode Drill Kombinasi STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggambar Pelat Lantai di Kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 30 Juli 2013

Saya yang menyatakan,

Rina Susanti

NIM. 1108457

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Muhammad saw yang telah memberikan inspirasi dan motivasi dalam menjalankan berbagai aktivitas penelitian.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Teknik pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian tesis ini banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku Ketua Pasca Sarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Fahmi Rizal M.Pd, M.T, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
4. Bapak Dr. Fahmi Rizal M.Pd, M.T dan Bapak Drs. Syahril, S.T, M.SCE, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, arahan secara langsung sehingga Tesis ini dapat diselesaikan
5. Bapak Prof. Dr. Syahron Lubis, Bapak Dr. Nurhasan Syah, M.Pd dan Bapak Dr. Ridwan, M.Pd selaku dosen kontributor yang telah memberikan arahan dan masukan untuk perbaikan Tesis ini
6. Kedua orang tua dan saudara-saudara peneliti yang sudah memberikan do'a dan motivasi dalam menyelesaikan Tesis ini
7. Staf pengajar dan Tata Usaha pada Program Studi Magister Pendidikan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
8. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan dan Kepala SMK N 1 Koto XI Tarusan yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian

9. Bapak Syamsul Mardan S.Pd, MM sebagai observer dan seluruh teman-teman guru di SMK N 1 Koto XI Tarusan
10. Teman-teman angkatan 2011 Program Studi Magister Pendidikan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Peneliti menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih perlu perbaikan. Oleh sebab itu kritikan dan saran dari berbagai pihak dapat menyempurnakan Tesis ini. Akhir kata peneliti berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan.

Padang, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 13
A. Landasan Teori.....	
1. Pendidikan Kejuruan.....	13
2. Efektivitas dalam Pembelajaran.....	18
3. Aktivitas dalam Proses Pembelajaran.....	21
4. Hasil Belajar.....	24
5. Metode Latihan Keterampilan (Drill Methode).....	25
a. Metode Pembelajaran.....	25
b. <i>Drill Method</i>	27
c. Tahapan Penyajian <i>Drill Method</i>	30
d. Perbedaan Individual Anak.....	33

6. <i>STAD Method</i>	34
7. Metode Drill Kombinasi STAD (DKS).....	39
A. Hasil Penelitian yang Relevan.....	42
B. Kerangka Berpikir.....	46
C. Hipotesis Tindakan.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis, Desain dan Prosedur Penelitian.....	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian.....	52
D. Jenis Tindakan.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Pengembangan dan Uji Coba Instrumen.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Penerapan Metode DKS Siklus I.....	62
a. Perencanaan.....	62
b. Pelaksanaan.....	62
1) Pertemuan Pertama pada Siklus I.....	63
2) Pertemuan Kedua pada Siklus I.....	64
c. Observasi.....	65
1) Pengumpulan dan Analisis Data Hasil Belajar Siklus I.....	65
2) Pengumpulan dan Analisis data Aktivitas belajar Siklus I.....	70
d. Refleksi.....	75
2. Penerapan Metode DKS Siklus II.....	76
a. Perencanaan Ulang.....	76
b. Pelaksanaan.....	77
1) Pertemuan Pertama pada Siklus II.....	77
2) Pertemuan Kedua pada Siklus II.....	78

c. Observasi	78
1) Pengumpulan dan Analisis Data Hasil Belajar Siklus II.....	78
2) Pengumpulan dan Analisis Data Aktivitas belajar Siklus II.....	83
B. Pembahasan.....	90
C. Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	94
DAFTAR RUJUKAN.....	96
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilail Tugas Harian Semester 1 Menggambar Konstruksi Pelat	2
2. Data Ketuntasan Belajar Siswa.....	2
3. Hasil Belajar Menggambar Pelat Lantai TP 2012/2013....	8
4. Fase-Fase Pembelajaran Kooperatif Metode STAD.....	37
5. Menghitung Skor Individu.....	38
6. Menghitung Skor kelompok.....	38
7. Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.....	52
8. Hasil Analisis Korelasi Belah Dua.....	60
9. Hasil Belajar Siklus I.....	67
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus Ipenerapan Metode DKS.....	69
11. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Penerapan Metode DKS.....	69
12. Pengolahan Data Hasil Belajar Siklus I dengan t- tes Sampel Berpasangan.....	69
13. Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	71
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus IPenerapan Metode DKS.....	73
15. Frekuensi Aktivitas Belajar Penerapan Metode DKS Siklus I.....	75
16. Pengolahan Data Aktivitas Belajar Sebelum Penelitian dan Siklus I t-test Sampel Berpasangan	75
17. Hasil Belajar Siklus II.....	80
18. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus II Penerapan Metode DKS.....	81
19. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Penerapan Metode DKS.....	82
20. Pengolahan Data Hasil Belajar Siklus II dengan t- tes Sampel Berpasangan.....	82

21. Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	84
22. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Penerapan Metode DKS Siklus II.....	86
23. Frekuensi Aktivitas Belajar Penerapan Metode DKS Siklus II.....	87
24. Pengolahan Data Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II t- test Sampel Berpasangan	88
25. Statistik Hasil Belajar Siswa Penerapan DKS Siklus I dan Siklus II.....	88
26. Statistik Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II Penerapan Metode DKS.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pengajaran Efektif	20
2. Skema Kerangka Berfikir.....	47
3. Siklus Penelitian Model Hopkins.....	50
4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Hasil belajar1 Belajar Siklus I	68
5. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Aktivitas Belajar Siklus I Penerapan Metode DKS.....	73
6. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siklus II Metode DKS	81
7. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Aktivitas Belajar	
8. Siklus II Penerapan Metode DKS.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	99
2. Silabus.....	105
3. Analisis Materi Pembelajaran dan KKM.....	108
4. Lembar Kerja Siswa.....	110
5. Instrumen Aktivitas Belajar.....	118
6. Kisi-kisi Penilaian Praktek.....	120
7. Kriteria Penilaian Praktek	121
8. Lembar Penilaian Praktek.....	128
9. Perhitungan Nilai Praktek Kejuruan.....	130
10. Penilaian Validitas Instumen Penelitian dengan Tujuan Pembelajaran	131
11. Data Penelitian Hasil Belajar Uji Coba.....	135
12. Data Penelitian Hasil Belajar Siklus I.....	136
13. Data Penelitian Hasil Belajar Siklus II.....	137
14. Data Penelitian Aktivitas Belajar Siklus I	138
15. Data Penelitian Aktivitas Belajar Siklus II.....	139
16. Data Pra Penelitian Aktivitas Belajar.....	140
17. Uji t-test Paired Samples Hasil Belajar.....	141
18. Uji t-test Aktivitas Belajar Siklus I.....	143
19. Uji t-test Aktivitas Belajar Siklus II.....	144
20. Frekuensi Aktivitas Pembelajaran dan Histogram.....	145
21. Izin Penelitian.....	154
22. Dokumentasi.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan diantaranya adalah rendahnya hasil dan proses belajar yang dicapai siswa. Dalam setiap mata diklat termasuk mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai, proses belajar yang dilakukan siswa terbatas pada penguasaan materi pelajaran atau penambahan pengetahuan sebagai bahan ujian atau tes. Padahal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku siswa diharapkan bukan hanya sekedar dapat mengakumulasi pengetahuan akan tetapi diharapkan dapat mencapai kompetensi, yakni perpaduan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terefleksikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan pengertian kompetensi yang dikemukakan Mc Ashan dalam Mulyasa (2005:45) bahwa kompetensi itu adalah suatu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

Pendapat di atas dapat ditafsirkan suatu kompetensi bukan hanya sekedar akumulasi dari sejumlah pengetahuan tetapi juga pengembangan sikap dan keterampilan yang tercermin dalam perilaku kehidupan. Dengan demikian, pelajaran Menggambar Konstruksi Pelat Lantai sebagai salah satu mata diklat di Jurusan Teknik Gambar Bangunan, seharusnya mengacu pada pencapaian kompetensi. Artinya, pelajaran Menggambar Konstruksi Pelat Lantai harus dapat memperbaiki skill siswa dalam meningkatkan kualitas kehidupannya.

Berdasarkan studi pendahuluan pada kelas Menggambar Konstruksi Pelat Lantai di tahun pelajaran 2011/2012, peneliti mengamati proses dan gaya belajar hampir seluruh siswa dalam pembelajaran Menggambar

Konstruksi Pelat Lantai mengalami kesulitan dalam menentukan ukuran yang sudah diskalakan sebelumnya oleh guru. Hal ini dapat diidentifikasi dari kenyataan bahwa sebagian besar siswa sangat lemah dalam logika matematika untuk menentukan ukuran berskala. Seperti yang terdapat di tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Nilai Tugas Harian Semester 1 Menggambar Konstruksi Pelat Lantai TP 2011/2012

No	Tugas ke	Jumlah siswa	Tuntas KKM	Tidak tuntas KKM	% Tuntas KKM
1	1	8	4	4	50 %
2	2	8	5	3	62,5 %
3	3	8	6	2	75 %
4	4	8	7	1	87,5 %
Rata-rata pencapaian KKM					68,75 %

Sumber: Guru Menggambar Konstruksi Pelat Lantai

Tabel 2. Data Ketuntasan Belajar Siswa

Tugas ke	Siswa Tuntas KKM	Menyelesaikan tugas tepat waktu
1	2	2
2	2	2
3	3	3
4	4	4

Sumber: Guru Menggambar Konstruksi Pelat Lantai

Rata-rata hasil belajar siswa dilihat dari tabel 1 dengan pencapaian KKM sebesar 68,75 % tuntas mencapai KKM dan 31,25 % hasil belajar siswa dibawah KKM, dimana nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata

diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai adalah 70,0. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum optimal dan perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, terlebih bagi seorang guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih meningkatkan motivasi siswa, memberikan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga hasil belajar siswa bisa lebih baik.

Kelemahan proses belajar khususnya dalam mata pelajaran Menggambar Konstruksi Pelat Lantai, dapat diidentifikasi dari rendahnya motivasi belajar. Siswa merasa sulit dalam Menggambar Konstruksi Pelat Lantai secara manual jika tidak ada contoh benda konkrit atau gambar jadi yang lengkap dengan skala dan ukurannya. Akibatnya siswa sangat lambat dalam menyelesaikan tugasnya.

Ditinjau dari segi sarana menggambar disekolah, pelaksanaan menggambar manual di SMK N 1 Koto XI Tarusan masih menggunakan alat gambar yang sederhana. Siswa tidak menggunakan meja gambar sebagaimana sesuai standar sarana dan prasarana yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan. Siswa melakukan kegiatan praktek menggambar manual di ruangan belajar, karena tidak tersedianya studio gambar di sekolah.

Kesulitan lain siswa untuk memahami materi Menggambar Konstruksi Pelat Lantai adalah sebelum menggambar siswa harus mendisain sendiri jumlah tulangan dan jarak yang digunakan antar tulangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan kondisi seperti itu dapat membuat siswa cepat jenuh dan akhirnya mereka tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan.

Diduga dari kemampuan pengetahuan berhitung siswa yang cukup rendah, perlu dilakukan pengulangan kembali konsep-konsep matematika seperti menggunakan skala, penggunaan rumus yang memuat perkalian dan pembagian. Kompleksnya masalah diatas tentu harus dicarikan solusinya,

karena walau bagaimanapun siswa haruslah belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Diharapkan stres saat belajar dari siswa dapat dihindari agar proses belajar dapat berjalan dengan efektif.

Permasalahan diatas perlu diatasi guru dengan melakukan beberapa alternatif kegiatan. Antara lain mengkondisikan ruangan kelas sebagai studio gambar yang ditata sedemikian rupa dengan memberi keleluasaan bagi siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain disaat sedang melaksanakan tugas menggambar. Kondisi ruangan yang jauh dari kebisingan tapi tidak membosankan dengan mendengarkan melodi atau musik dapat mengatasi kejenuhan pada siswa saat menyelesaikan tugasnya.

Faktor kesenjangan kecerdasan dan tingkat pemahaman siswa terhadap mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai, harus diatasi dengan melakukan inovasi dan meminimalkan *gap*. Untuk itu siswa diberi kebebasan membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru, dimana tiap-tiap kelompok terdapat variasi siswa antara yang cepat menguasai materi dan yang lambat. Dengan demikian diharapkan terjadi saling kerjasama yang baik diantara mereka di dalam kelompok.

Karakter siswa SMK N 1 Koto XI Tarusan Kelas XI TGB yang berani bertanya dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi saat pembelajaran, merupakan hal positif yang dapat menjadikan belajar berkelompok jadi efektif untuk mencapai tujuan. Ada tujuh komponen utama yang perlu dimiliki dalam pembelajaran yang efektif, yakni: konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiri*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modelling*), refleksi (*Reflection*) dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*). Komponen diatas sama dengan prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual (Rusman, 2012). Hasil pembelajaran diklasifikasikan atas tiga bagian, salah satunya keefektifan dalam pembelajaran. Sedangkan keefektifan belajar diukur dengan tingkat pencapaian siswa (Hamzah, 2011).

Keefektifan belajar dapat ditingkatkan guru dengan melakukan perbaikan proses pembelajaran dalam mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai. Misalnya dengan menggunakan metode yang dapat merangsang siswa untuk berpikir sekaligus dapat menggambarkannya melalui kerjasama dengan siswa lainnya.

Guru berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional harus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru, antara lain dengan melengkapi sarana dan prasarana, serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar.

Kemampuan guru dalam mengelola kelasnya akan berdampak pada motivasi belajar siswa dan akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Usman (2002), guru yang bermutu memberikan pengaruh paling tinggi terhadap mutu pendidikan.

Guru yang bermutu akan membantu siswa melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mendapatkan pengalaman belajar dalam suasana menyenangkan. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill Method* yang dikombinasikan dengan pembelajaran *STAD Method* diharapkan pembelajaran siswa dapat berhasil dengan efektif. Karena pembelajaran *Drill Method* yang dikombinasikan dengan *STAD Method* dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar dan aktivitas belajar. Ini perlu diteliti lebih lanjut, karena masing-masing metode memiliki kelebihan dan saling melengkapi.

Masalah yang timbul disaat pembelajaran seperti diuraikan diatas diharapkan dapat teratasi. Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan memperoleh hasil belajar dengan baik.

Penyelesaian masalah dari kegiatan pembelajaran seperti yang telah diuraikan diatas diantaranya adalah diperlukannya suatu inovasi dari guru

untuk dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dengan melakukan berbagai metode pembelajaran yang tepat dan efektif. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian tindakan kelas, yakni penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2007: 14).

Guru melakukan perencanaan yang matang dalam pembelajaran dan sedikit inovasi dalam menyampaikan pendidikan kepada siswa, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kinerja guru. Salah satunya dengan menerapkan *Drill Method* kombinasi *STAD Method* dalam pembelajaran.

Penerapan pembelajaran *Drill Method* yang dikombinasikan dengan *STAD Method* diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang timbul dalam pembelajaran mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai. *Drill Method* merupakan metode pembelajaran latihan keterampilan dimana siswa melaksanakan pembelajaran dengan melakukan sendiri bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaatnya dan sebagainya.

Metode ini sangat tepat digunakan untuk melatih hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, pembuatan grafik, kesenian dan sebagainya. Sebelum latihan dimulai, pelajar hendaknya diberi pengertian yang mendalam tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa saja yang harus dikuasai (Rusman, 2012).

Menggunakan metode Drill dapat melatih siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang berulang sehingga mereka menjadi terbiasa dan memiliki pengalaman belajar yang baik. Akhirnya diharapkan mereka bisa memiliki kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran.

Metode STAD dapat melatih siswa untuk bekerja sama dalam sebuah tim, meminimal *gap* yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Pembelajaran dengan metode STAD memiliki kelebihan yaitu penekanan aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi, membantu penguasaan materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal (Isjoni, 2007).

Siswa mengalami kesulitan dalam merencanakan jumlah tulangan pada Pelat Lantai dan menentukan ukuran berdasarkan skala yang sudah ditetapkan. Hal itu akan bisa teratasi dengan bekerjasama dan saling membantu dalam satu kelompok melalui pembelajaran *STAD Method*.

Pembelajaran dengan menggunakan metode Drill kombinasi STAD (DKS) dapat memberikan bimbingan latihan keterampilan Menggambar Pelat Lantai dalam bentuk kerjasama berkelompok pada siswa. Dengan demikian hasil pembelajaran siswa diharapkan menjadi efektif, efisien, dan mata diklat tersebut menjadi lebih menarik untuk dipelajari. Dan keefektifan belajar dapat diukur dari tingkat pencapaian siswa dalam belajar mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat lantai.

Mengkombinasikan kedua metode pembelajaran tersebut diharapkan akan menghasilkan suatu metode pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan belajar siswa di kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan pada mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai. Berikut adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari data tugas harian semester 1 Menggambar Konstruksi Pelat Lantai Kelas XI TGB TP. 2011/1012

Tabel 3. Hasil Belajar Menggambar Pelat Lantai Siswa TP 2012/2013

No	Inisial nama	Nilai Hasil belajar
1	MS	8,0
2	DS	7,5
3	AA	7,5
4	HPD	6,9
5	AY	6,9
6	DYF	8,0
7	HS	8,0
8	DA	8,0
9	MH	8,0
10	LYP	8,0
11	IA	7,48
12	MB	8,0
13	AR	7,48
14	SA	8,0
15	WR	8,0
16	R	6,9
17	O	7,5
18	NR	7,5
19	SPH	6,9
20	RM	8,0
21	VIM	6,9
22	SS	7,5
23	YMS	8,0
24	MD	6,9

Sumber : Guru mata pelajaran Menggambar pelat Lantai

Dari data tabel 3 terdapat 6 siswa yang belum memenuhi nilai KKM artinya 25% siswa tidak tuntas dalam mata diklat Menggambar Pelat Lantai, sehingga dapat dinyatakan ketuntasan klasikal belum diperoleh (Depdiknas, 2006)

Pembelajaran Metode Drill Kombinasi STAD dilakukan dengan cara pembelajaran dilakukan dengan membentuk team belajar siswa, seperti yang dilakukan pada pembelajaran dengan metode STAD, dalam cara belajar latihan keterampilan seperti yang dilakukan pada pembelajaran metode Drill. Kedua metode ini digabung dalam sebuah pembelajaran yang disebut metode Drill Kombinasi STAD.

Implementasi berbagai macam metode pembelajaran akan dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran sebagaimana yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Pembelajaran yang efektif akan mampu diwujudkan jika peran guru dalam pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Guru memiliki banyak inovasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan berbagai metode belajar yang sesuai dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka ada beberapa masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran pada mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai yang diidentifikasi antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar diduga berkaitan dengan metode pembelajaran yang diterapkan pada mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai di kelas XI SMK N 1 Koto XI Tarusan.

2. Rendahnya hasil belajar diduga berkaitan dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai di kelas XI SMK N 1 Koto XI Tarusan.
3. Sulitnya siswa memahami materi mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai karena karena rendahnya kemampuan siswa dalam logika matematika, yang harus diaplikasikan dalam penggunaan skala pada gambar manual ini.
4. Sarana dan prasarana menggambar manual yang sangat minim, seperti tidak adanya studio gambar dan meja gambar beserta perangkatnya membuat siswa hanya menggunakan peralatan gambar seadanya seperti penggaris siku, pensil elektrik yang sederhana dan tidak sesuai dengan standar.
5. Aktivitas belajar siswa rendah diduga karena beberapa faktor antara lain sikap dan minat terhadap mata diklat, persepsi terhadap jurusan yang dipilih, struktur tugas yang dikerjakan, iklim organisasi siswa dan faktor ekonomi keluarga.

Pembelajaran yang efektif akan terlihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas sangat tinggi, siswa belajar dengan nyaman, dan hasil belajar menjadi baik (Hamzah, 2011)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai macam permasalahan yang telah diidentifikasi dalam pembelajaran mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai di kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini mengingat keterbatasan waktu, dana, dan lain sebagainya. Adapun masalah yang dianggap paling penting untuk diteliti adalah:

“Memadukan pembelajaran *Drill Method* kombinasi *STAD Method* untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran Menggambar Konstruksi Pelat Lantai sehingga belajar jadi efektif”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan pembelajaran *Drill Method* kombinasi *STAD Method* (DKS) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran Menggambar Konstruksi Pelat Lantai siswa kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan ?
2. Apakah penerapan pembelajaran *Drill Method* kombinasi *STAD Method* (DKS) dapat meningkatkan hasil belajar Menggambar Konstruksi Pelat Lantai siswa kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilihat dari peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar melalui penggunaan metode latihan keterampilan (*Drill Method*) di kombinasikan dengan *STAD method* pada mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai di kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan aktivitas pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *Drill Method* kombinasi *STAD Method* (DKS) pada Menggambar Konstruksi Pelat Lantai siswa kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan.
2. Meningkatkan hasil pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *Drill Method* kombinasi *STAD Method* (DKS) pada Menggambar Konstruksi Pelat Lantai siswa kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi:

1. Guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai di kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan.
2. Siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam mata diklat Menggambar Konstruksi Pelat Lantai di kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan.
3. Komite Sekolah sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah
4. Pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas pendidikan di daerah ini.

Adapun secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan mengenai kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan melakukan berbagai inovasi dalam dunia pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Penerapan metode pembelajaran *Drill Method* kombinasi *STAD Method* (DKS) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran Menggambar Konstruksi Pelat Lantai siswa kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan.
2. Penerapan metode pembelajaran *Drill Method* kombinasi *STAD Method* (DKS) dapat meningkatkan hasil belajar Menggambar Konstruksi Pelat Lantai siswa kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan.

Dengan menerapkan Metode DKS ini siswa belajar lebih bersemangat dan bergairah. Siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran Menggambar Pelat Lantai. Semua tugas pembelajaran dapat diselesaikan siswa pada waktunya dan hasil belajar semua siswa meningkat diatas KKM .

B. Implikasi

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan dalam meningkatkan hasil pendidikan tidak hanya di SMK N 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, tapi bermanfaat untuk pendidikan di Indonesia umumnya. Oleh sebab itu penelitian ini perlu di implementasikan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah-sekolah. Adapun impliksi penelitian ini adalah:

1. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran DKS sehingga hasil belajar dan aktivitas belajarpun jadi meningkat
2. Guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran, melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan metode DKS , maka pembelajaran akan efektif.

3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Koto XI Tarusan dan Komite Sekolah hendaknya menyediakan berbagai perlengkapan menggambar manual yang dibutuhkan siswa seperti Studio Gambar yang lengkap dengan fasilitasnya .
4. Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan dapat mendukung secara moril serta materil untuk guru dalam menerapkan metode pembelajaran DKS ini khususnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di daerah.

C. Saran

Penelitian ini diharapkan untuk dapat dikembangkan lagi, karena metode Drill Kombinasi STAD ini adalah baru pertama kali diterapkan. Oleh karena itu akan sangat menarik untuk diteliti ulang pada mata diklat produktif yang lainnya. Dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Penerapan Metode Drill Kombinasi Metode STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Pelat Lantai di Kelas XI TGB SMK N Koto XI Tarusan” berhasil sesuai dengan yang di harapkan dan wajar. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya pengalaman guru dalam menjadikan pembelajaran efektif sebagai suatu hal yang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dalam mata diklat keterampilan, yang diperoleh siswa selama mengalami proses pembelajaran di sekolah. Adapun saran yang diberikan peneliti terhadap hasil temuan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru perlu membuat perencanaan yang baik sesuai dengan metode pembelajaran DKS untuk mampu menjadikan pembelajaran mata diklat kejuruan lebih efektif serta menambah wawasan tentang berbagai metode pembelajaran yang tepat untuk mata diklat kejuruan .
2. Agar tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan metode DKS ini, maka perencanaan yang matang dan adanya kerjasama yang baik dengan siswa sangat diperlukan sehingga kondisi pembelajaran menjadi menyenangkan dan kesulitan siswa dalam belajar teratasi

3. Sekolah dan Komite Sekolah diharapkan dapat memberikan kondisi yang membuat guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan hasil dan aktivitas pembelajaran di mata diklat kejuruan
4. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan sebagai masukan untuk dapat mengembangkan dan menerapkan hasil penelitian ini dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di daerah Pesisir Selatan.

Adapun secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan mengenai kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan melakukan berbagai inovasi dalam dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulhak, I. 2001. *Komunikasi Pembelajaran: Pendekatan Konvergensi dalam Peningkatan Kualitas dan Efektifitas Pembelajaran*. Bandung : UPI
- Akhirman.(2010). "Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi melalui Penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Division (STAD) pada Kelas VIII5 SMP Islam As-Shofa Pekanbaru". Padang. Tesis tidak diterbitkan: PPS. UNP
- Ambiyar. 2012. *Pengukuran dan Tes Dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press
- Burhan Gurnis (2008). "Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebagai Salah Satu Alternatif Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Kimia di kelas XI A6 SMA Negeri 1 Pekanbaru". Padang. Tesis tidak diterbitkan: PPS. UNP
- Bhuwono, Agung Nugroho.2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi
- Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*
- _____. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum
- _____.2007. *Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007
- _____.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- _____. 2008. *Spektrum Keahlian Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarata: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahari. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Finc & Crunkilton. 1984. *Curriculum Development in Vocational and Thechnical Educational*.United State of America: Allyn and Bacon, Inc
- Finch & Calhoun. 1986. *Vocational Education: Concepts and Operations*. California: Wadsworth Publishing Company
- Firdaus Delfi Andikadona. (2011): "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang disertai Penyusunan Peta Konsep di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Pariangan". Padang. Tesis tidak diterbitkan: PPS. UNP